



**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENDUKUNG
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
DENGAN MICROSOFT ACCESS
(Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup)**

SKRIPSI

Oleh

Cita Ade Resmi

160810301023

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
DENGAN MICROSOFT ACCESS
(Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Cita Ade Resmi

160810301023

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka selesailah tugas akhir dan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Saya persembahkan sebagai rasa hormat dan ungkapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran;
2. Kedua orang tua saya Ibu Hj.Rodiyati dan Bapak H.Afandi AS yang selalu tulus memberikan do'a dan dukungan serta motivasi;
3. Untuk dosen pembimbing saya Bapak Rochman Effeendi, S.E., M.Si., Ak. dan Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. yang selalu sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal;
4. Para dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini;
5. Para guru-guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi;
6. Keluarga besar saya yang selama ini telah membantu, mendo'akan, dan memberi dorongan semangatnya kepada saya;
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam pembuatan skripsi hingga akhir;
8. Teman-teman kosan yang selalu menemani mengerjakan skripsi setiap hari; dan
9. Dan Almamater yang selalu kubanggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya. Penulis sadar atas keterbatasan dan kurang dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mohon kritik dan saran untuk kemajuan peneliti selanjutnya.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

-Q.S Al-Insyirah (94) : (6-7)-

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali orang-orang yang khusyu.

-Q.S: Al-Baqarah : 45-

“Ridho Allah tergantung pada keridhoan orang tua , murka Allah tergantung pada murka orang tua ”.

-HR.Tarmidzi-

“ Manjadda Wajadda”

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cita Ade Resmi

NIM : 160810301023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Microsoft Access (Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup) “adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Desember 2019

Yang menyatakan,

Cita Ade Resmi
NIM. 160810301023

SKRIPSI

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENDUKUNG
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
DENGAN MICROSOFT ACCESS (Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup)**

Oleh

Cita Ade Resmi

NIM 160810301023

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI



PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
DENGAN MICROSOFT ACCESS (Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cita Ade Resmi
NIM : 160810301023
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:
16 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : **Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak.** (.....)
NIP. 196701021992032002

Sekretaris : **Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.** (.....)
NIP. 197910142009121001

Anggota : **Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.** (.....)
NIP. 198808032014042002



Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

Cita Ade Resmi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan pada CV. Macarindo Berkah Grup. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di CV. Macarindo Berkah Grup yang bertempat di Jalan Sriwijaya Gg.XX no 11, Karangrejo, Sumbersari, Kabupaten Jember. Usaha ini merupakan penjualan *snack* yang berasal dari makaroni yang memiliki rasa dan level kepedasan sesuai selera. Dalam proses penyusunan laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup masih dilakukan sederhana dan belum sesuai dtadar yang berlaku di Indonesia yaitu SAK EMKM. Apabila sesuai standar yang berlaku, laporan keuangan yang harus dibuat oleh UMKM yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan, tetapi disini hanya menghitung penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam mendesain laporan keuangan, menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi yang secara langsung kepada pemilik usaha. Desain sistem informasi akuntansi ini melalui penggunaan DBMS yaitu terdiri dari Tabel, Relasi, *Query* dan *Report* sebagai *output* yang dihasilkan. *Output* yang dihasilkan berupa Jurnal Umum, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu CV. Macarindo Berkah Grup dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Desain, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Efektif, Efisien

Cita Ade Resmi

Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

This research aims to design an accounting information system to support the preparation of financial statements on the CV. Macarindo Berkah Group. This research method uses qualitative methods. The study was conducted at CV. Macarindo Berkah Group located at Jl.Sriwijaya Gg.XX no 11, Karangrejo, Sumpersari, Jember Regency. This business is a snack sale that comes from macaroni which has taste and a level of spiciness according to taste. In the process of preparing financial statements CV. Macarindo Berkah Group is still done simply and not in accordance with the prevailing standards in Indonesia, namely SAK EMKM. If according to applicable standards, financial statements that must be made by MSMEs are the Income Statement, Financial Position Report and Notes to Financial Statements, but here only count cash receipts and disbursements. In designing financial statements, use the Microsoft Access application. Data collection techniques namely through interviews and documentation directly to business owners. The design of this accounting information system through the use of DBMS which consists of Tables, Relationships, Queries and Reports as output produced. The output produced in the form of a General Journal, Report on Changes in Equity and Statements of Financial Position. With this research it is expected to help CV. Macarindo Berkah Group in the preparation of financial statements to be more effective and efficient.

Keywords: *Design, Financial Statements, SAK EMKM, Effective, Efficient*

RINGKASAN

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DENGAN MICROSOFT ACCESS (Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup);

Cita Ade Resmi, 160810301023; 2019: 108 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Di Era globalisasi yang semakin maju dan berkembang cepat juga diikuti seiring berkembangnya teknologi menuntut adanya pembaruan dalam mengolah data serta informasi secara cepat dan akurat.. Untuk membantu kegiatan bisnisnya, perusahaan dituntut untuk mengikuti sistem-sistem yang telah dirancang. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi pengembangan desain sistem informasi akuntansi pada sektor bisnis. Teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja pada sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi strategi entitas bisnis dan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi entitas bisnis (Romney & Steinbart, 2012:31).Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam operasional perusahaannya. Secara umum, UMKM adalah manajemen masih berdiri sendiri, modal tunggal, pemasarannya lokal , aset perusahaan masih cukup kecil dan sumber daya manusia perusahaan masih sedikit. Sektor UMKM berperan penting dalam menyumbang 60% Produk Domestik bruto (PDB) dari beberapa sektor dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia maupun ASEAN. Oleh karena andil yang besar dari UMKM kepada Negara, pemerintah pun juga memberikan dukungan yang besar dalam pengembangan UMKM melalui media pembiayaan. Pembiayaan UMKM di Indonesia sumbernya melalui lembaga perbankan dan lembaga keuangan. Dengan segala kemudahan pembiayaan yang telah disediakan, tercatat jumlah rekening kredit

UMKM sebesar 14,7 juta pada tahun 2018. Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2016-2018, hanya 23% UMKM yang mengakses pembiayaan kepada lembaga perbankan (Departemen Pengembangan UMKM- Bank Indonesia 2018) .Hal ini disebabkan pelaku UMKM belum mampu memenuhi persyaratan yang diajukan oleh perbankan salah satunya memiliki akses laporan keuangan. Oleh sebab itu, penting sekali bagi pelaku bisnis UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan UMKM masih cenderung sederhana. Sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian pada CV. Macarindo Berkah Grup untuk melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang dilakukan secara komputerisasi dengan *Microsoft Access*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif . Data yang diperoleh yaitu berupa data primer yang berupa informasi- informasi yang dipaparkan oleh bagian keuangan dan pihak lain serta dokumen- dokumen pendukung yang berasal dari UMKM tersebut, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, daftar aset dan dokumen pendukung lainnya. Pengujian keabsaha data menggunakan triangulasi teknik yaitu berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa usaha ini bergerak di penjualan *snack* yang berasal dari makaroni dengan rasa dan tingkat kepedasan sesuai selera. Laporan keuangan yang disusun masih sederhana dan belum sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Sistem akuntansi yang ada didalam CV. Macarindo Berkah Grup ini seperti Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Proses Bahan Baku, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional. Perancangan ini menggunakan DBMS yang terdiri atas Tabel, Relasi , Query , Report . Program aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Access* . Penelitian ini menghasilkan *output* laporan keuangan yang terdiri atas jurnal, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi kesalahan yang diakibatkan faktor manusia dan CV. Macarindo Berkah Grup diharapkan dapat

menggunakan *Microsoft Access* untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM agar lebih efektif dan efisien.



SUMMARY

DESIGN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO SUPPORT THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENT BASED ON SAK EMKM WITH MICROSOFT ACCESS (CASE STUDY CV. MACARINDO BERKAH GRUP); Cita Ade Resmi , 2019; 77 Page; Accounting Departement, Economics and Business Faculty, Jember University.

In the era of increasingly advanced and fast-growing globalization is also followed as the development of technology requires an update in processing data and information quickly and accurately. To help business activities, companies are required to follow the systems that have been designed. Advances in information technology affect the development of accounting information system designs in the business sector. Information technology can improve performance on accounting information systems. Utilization of information technology in accounting information systems can affect business entity strategies and can be a competitive advantage for business entities (Romney & Steinbart, 2012: 31). One way for business organizations to be able to compete with their competitors is to use accounting information systems in their company operations. In general, MSMEs are management that is still independent, single capital, local marketing, company assets are still quite small and the company's human resources are still small. The MSME sector plays an important role in contributing 60% of the Gross Domestic Product (GDP) of several sectors and employment in Indonesia and ASEAN. Because of the large share of MSMEs to the State, the government also provides a great support in the development of MSMEs through financing media. Financing of MSMEs in Indonesia is sourced through banking institutions and financial institutions. With all the financing facilities provided, the number of MSME credit accounts was recorded at 14.7 million in 2018 Micro and Small and Medium Enterprises in 2016-2018, only 23% of MSMEs that accessed financing to banking institutions (Department of

Development of UMKM-Bank Indonesia 2018). This is due to the fact that SMEs have not been able to meet the requirements proposed by banks, one of which has access to financial reports. Therefore, it is very important for MSME businesses to make financial reports in accordance with SAK EMKM standards. The preparation of MSME financial reports still tends to be simple. So the writer is compelled to do research on the CV. Macarindo Berkah Group to develop accounting information systems to compile financial reports that are computerized with Microsoft Access.

This research uses qualitative research. The data obtained in the form of primary data in the form of information presented by the financial department and other parties as well as supporting documents originating from the UMKM, such as financial reports, organizational structure, register of assets and other supporting documents. Testing the validity of the data using triangulation techniques in the form of interviews and documentation.

The results that have been implemented by the author can be concluded that this business is engaged in selling snacks that come from macaroni with taste and spiciness according to taste. The financial statements prepared are still simple and not in accordance with applicable standards in Indonesia. The accounting system that is in the CV. Macarindo Berkah This Group such as Accounting Information Systems Purchasing Process Raw Materials, Accounting Information Systems Cash Receipt, Accounting Information Systems Operational Costs. This design uses a DBMS consisting of Tables, Relationships, Queries, Reports. The application program used in this study uses the Microsoft Access application. This research produces an output of financial statements consisting of journals, income statements, statements of changes in equity, statements of financial position.

This research is expected to reduce errors caused by human factors and CV. Macarindo Blessing Group is expected to be able to use Microsoft Access to record financial transactions and prepare financial reports in accordance with SAK EMKM to be more effective and efficient

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Microsoft Access (Studi Kasus CV. Macarindo Berkah Grup)**” Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasihnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pengetahuan, dan kesabaran. Terima kasih atas ridho dan kehendak-Mu lah saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistyono, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan saran, kritik, dan arahan dalam masa studi dan penyelesaian tugas akhir ini;
6. Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, arahan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;
8. Ibu kandungku Hj. Rodiyati dan Bapak kandungku H. Afandi AS. serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi, dan do'a yang terbaik untukku dalam proses penyelesaian skripsi ini;
9. Kakakku Rizky Ade Utami dan Dinar Ade Prahesty yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi kepada saya disaat saya mulai menyerah untuk mengerjakan skripsi ini;
10. Guru-guru ku yang telah berjasa mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Universitas ini
11. Para sahabat-sahabatku, Wasilah Agustina , Ananda Raninaila , Resa Sage, Siti Nurholisah , Elsa Oktavia, Yaumul Ba'as, Triasty Widya, Evyta Anggraini , Shelly Auliya, Weloy, Khansa , Firanda , Mifta, Nadya , Ratih , Maritsa, Icha . yang selalu memberi dukungan dan mendo'akan yang terbaik;
12. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016;
13. Keluarga Kos Abu-Abu dan Bu Ima Squad yang selalu menghibur disaat penulis mulai jenuh dengan segala aktivitas tugas akhir ini;
14. Keluarga KKN Rajekwesi dan seluruh teman-teman Kecamatan Kendit; dan
15. Seluruh Keluarga CV. Macarindo Berkah Grup yang telah memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 18 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

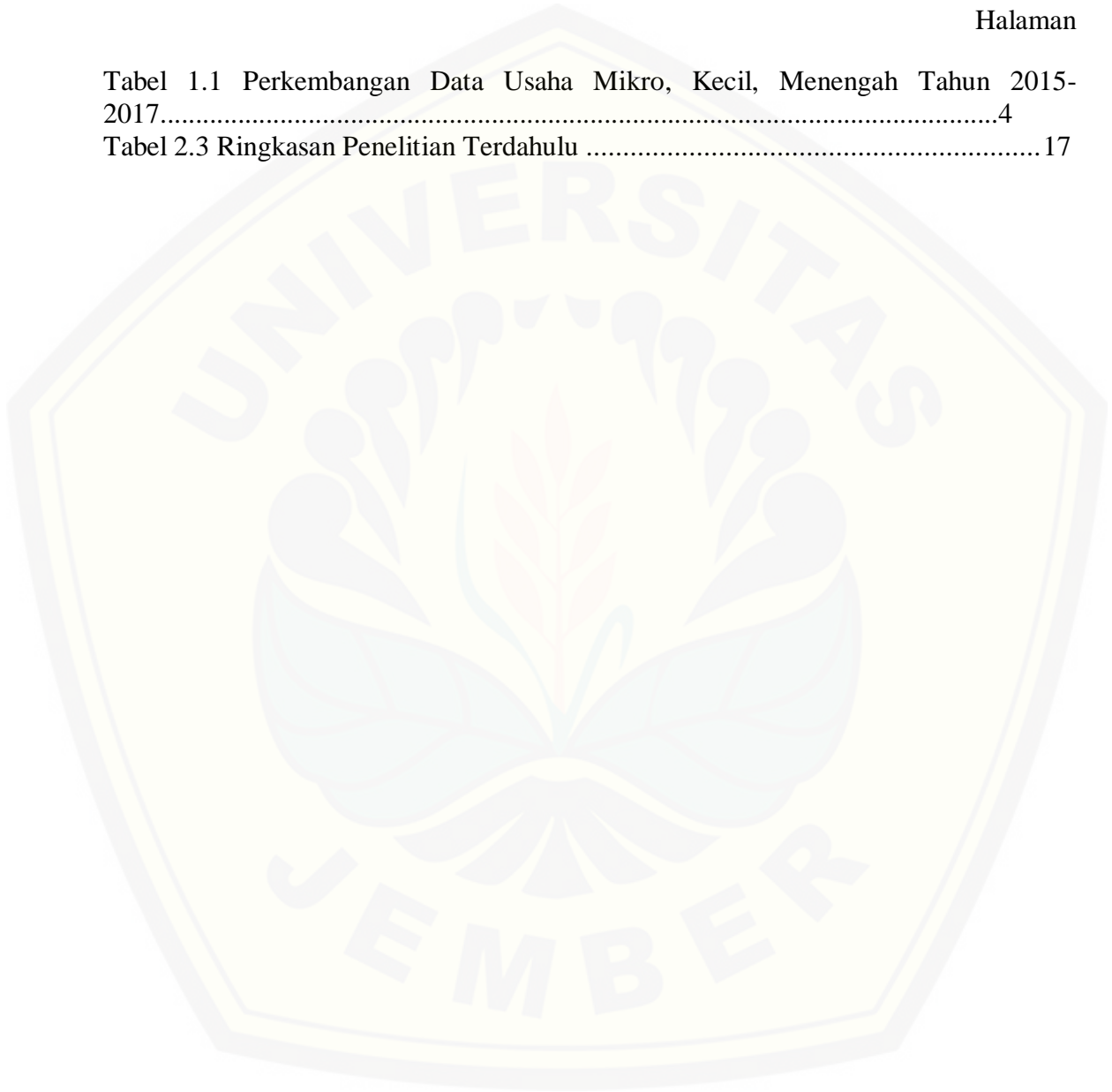
	Halaman
HALAMAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem	6
2.1.1 Pengertian Sistem	6
2.2 Informasi	7
2.2.1 Pengertian Informasi	7
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.3.3 Peranana Sistem Informasi.....	9
2.3.4 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	9
2.4 Teknik Dokumen dan Sistem	10
2.4.1 Diagram Arus Data	10
2.4.2 Bagan Alir	10
2.4.3 Diagram Proses Bisnis	11
2.5 Laporan Keuangan	11

2.5.1	Pengertian Laporan Keuangan	11
2.5.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.6	SAK EMKM.....	14
2.6.1	Pengertian SAK EMKM	14
2.6.2	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	15
2.7	UMKM	15
2.7.1	Pengertian UMKM	15
2.8	Pengembangan dan Perancangan Sistem.....	17
2.8.1	Definisi Pengembangan dan Perancangan Sistem.....	17
2.9	Microsoft access	18
2.9.1	Pengertian Microsoft access.....	18
2.10	Penelitian terdahulu	19
2.11	Kerangka Konseptual	22
BAB 3.	METODELOGI PENELITIAN	23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Objek Penelitian.....	23
3.3	Jenis dan Sumber Data	24
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	26
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah	28
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.1.1	Profil	29
4.1.2	Visi Dan Misi.....	31
4.1.3	Struktur Organisasi.....	32
4.1.4	Proses Bisnis CV. Macarindo Berkah Grup	34
4.1.5	Diagram Arus Data(Data Flow Diagram/DFD).....	35
4.2	Sistem Informasi Akuntansi CV. Macarindo Berkah Grup.....	40
4.2.1	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi CV. Macarindo Berkah Grup ..	40
4.2.2	Flowchart Sistem Informasi Akuntansi CV. Macarindo Berkah Grup	41
4.3	Laporan Keuangan CV. Macarindo Berkah Grup	44
4.3.1	Pembukuan	44
4.3.2	Laporan Keuangan CV. Macarindo Berkah Grup	45
4.4	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menyusun Laporan Keuangan Dengan Microsoft Access	45

4.5 Desain penyusunan laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup	50
4.5.1 Perancangan laporan keuangan berbasis Komputer dengan <i>Microsoft Access</i>	50
4.5.2 Perancangan Desain <i>Input</i> CV. Macarindo Berkah Grup	52
4.5.3 Perancangan Desain <i>Output</i> Laporan Keuangan CV. Macarindo Berkah Grup	64
BAB 5. PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah Tahun 2015-2017.....	4
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17



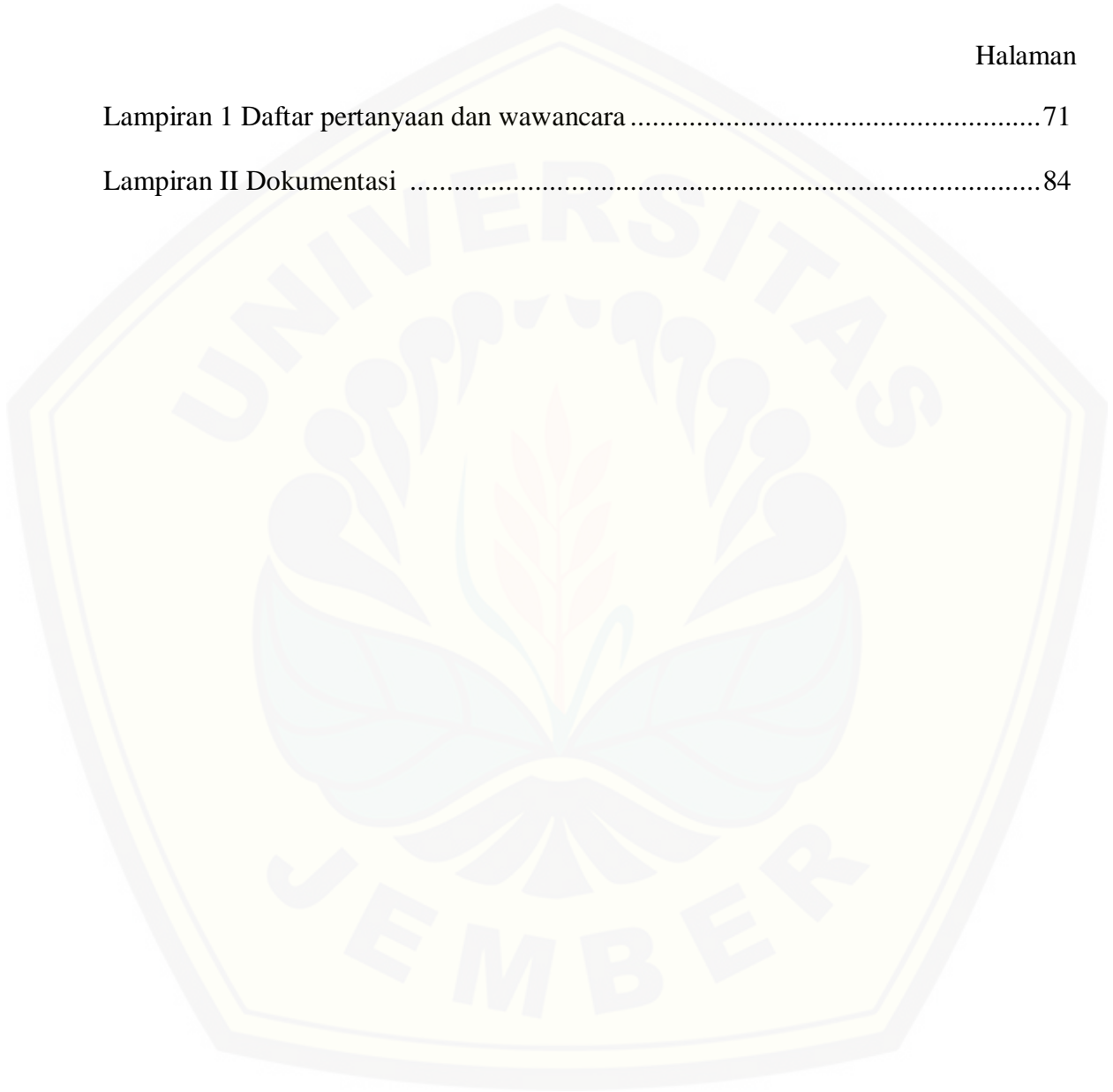
DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.2 Proses Bisnis CV. Macarindo Berkah Grup.....	36
Gambar 4.3 Diagram Konteks.....	36
Gambar 4.4 DFD Level 0.....	37
Gambar 4.5 DFD Level 1 Pembelian Proses Bahan Baku.....	37
Gambar 4.6 DFD Level 2 Penerimaan Kas Dan Penjualan Macarina.....	38
Gambar 4.7 DFD Level 3 Biaya Operasional.....	39
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Proses Bahan Baku	42
Gambar 4.9 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Macarina.....	43
Gambar 4.10 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional.....	44
Gambar 4.1 Desain Tampilan Awal Pengguna.....	48
Gambar 4.2 Desain Tampilan Desain Log In Pengguna.....	48
Gambar 4.3 Desain Tampilan Form Input Transaksi.....	49
Gambar 4.4 Desain Tampilan Form Edit Transaksi.....	49
Gambar 4.4 Desain Tampilan Form Referensi.....	49
Gambar 4.5 Desain Tampilan Tabel Kode Akun.....	50
Gambar 4.6 Desain Tampilan Datasheet Tabel Kode Akun.....	52
Gambar 4.7 Desain Tampilan Tabel Keterangan Transaksi.....	53
Gambar 4.8 Desain Tampilan Tabel Transaksi Keuangan.....	56
Gambar 4.9 Desain Tampilan Tabel User.....	56
Gambar 4.10 Desain Tampilan Tabel Index.....	57
Gambar 4.11 Desain Tampilan Datasheet Tabel Index.....	57
Gambar 4.12 Desain Tampilan Tabel Relasi.....	58
Gambar 4.13 Desain Tampilan <i>Query</i> Jurnal Umum.....	58
Gambar 4.14 Desain Tampilan <i>Query</i> Aset Lancar.....	58
Gambar 4.15 Desain Tampilan <i>Query</i> Aset Tetap.....	59
Gambar 4.16 Desain Tampilan <i>Query</i> Liabilitas.....	59
Gambar 4.17 Desain Tampilan <i>Query</i> Pendapatan.....	60
Gambar 4.18 Desain Tampilan <i>Query</i> Harga Pokok Penjualan.....	60
Gambar 4.19 Desain Tampilan <i>Query</i> Biaya.....	61
Gambar 4.20 Desain Tampilan Report Jurnal Umum.....	62
Gambar 4.21 Desain Tampilan Laporan Posisi Keuangan.....	62
Gambar 4.22 Desain Tampilan Laporan Laba Rugi.....	62
Gambar 4.22 Desain Tampilan Harga Pokok Penjualan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar pertanyaan dan wawancara	71
Lampiran II Dokumentasi	84



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era globalisasi yang semakin maju dan berkembang cepat juga diikuti seiring berkembangnya teknologi menuntut adanya pembaruan dalam mengolah data serta informasi secara cepat dan akurat. Fungsi komputer sebagai alat bantu manusia, khususnya digunakan untuk media mengolah data saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi pengembangan desain sistem informasi akuntansi pada sektor bisnis. Teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja pada sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi strategi entitas bisnis dan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi entitas bisnis Romney (2015). Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam operasional perusahaannya. Sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kemampuan entitas bisnis dalam pengambilan keputusan, penciptaan nilai rantai (value chain), penciptaan nilai tambah (value added) dan perencanaan strategi bisnis sedangkan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi Romney (2015).

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk usaha-usaha yang masih merintis atau dalam tahap berkembang. Secara umum, UMKM adalah manajemen masih berdiri sendiri, modal tunggal, pemasarannya lokal, aset perusahaan masih cukup kecil dan sumber daya manusia perusahaan masih sedikit. Sektor UMKM berperan penting dalam menyumbang 60% Produk Domestik bruto (PDB) dari beberapa sektor dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia maupun ASEAN. Perkembangan jumlah UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya di berbagai wilayah di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Jember.

Tabel 1.1 Data Jumlah Usaha Mikro dan Menengah

Kecamatan	C	D	F	G	H	I	J	K	M	Jumlah
Jelbuk	49	148	34	781	103	126	-	14	155	1 410
Kaliwates	4	560	100	9 463	3 550	1 715	41	200	2 317	17 950
Sumbersari	140	679	46	4 204	2 026	1 295	17	1 003	1 597	7 884
Patrang	8	818	26	3 462	1 506	779	20	104	1 151	7 884

Sumber : BPS, Hasil Pendataan UMKM 2012.

Keterangan :

C : Pertambangan dan Penggalian

D : Industri Pengolahan

F : Konstruksi

G : Perdagangan Besar dan Eceran

H : Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

I : Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi

J : Perantara Keuangan

K : Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan

M : Jasa-jasa

Data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Summersari memiliki potensi yang besar dalam perkembangan perekonomian dari sektor UMKM dibandingkan tiga kecamatan lainnya. Selain ditinjau dari segi banyaknya jumlah UMKM, Kecamatan Summersari juga unggul dari segi penghasilan. Ini terbukti dari data yang diperoleh dari KPP Pratama Jember, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2 Pajak Penghasilan

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
Jelbuk	Rp. 80.898.029	Rp.104.771.464	Rp.94.595.556
Kaliwates	Rp. 94.447.745	Rp.205.305.097	Rp.211.646.154
Sumbersari	Rp.427.589.681	Rp.560.463.510	Rp.656.144.041
Patrang	Rp.225.818.054	Rp.232.467.030	Rp.238.123.844

Dari tabel diatas dapat dilihat Kecamatan Sumbersari mengalami kenaikan pendapatan usaha yang dilihat dari penerimaan pajak usaha dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Kenaikan pajak yang diterima oleh Kabupaten Jember pada Kecamatan Sumbersari, membuktikan bahwa pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha mengalami kenaikan juga. Sehingga dalam hal ini perlu adanya perhatian atas penyusunan laporan keuangan yang perlu diterapkan oleh UMKM sesuai dengan standar yang berlaku. Di Indonesia memiliki standar tersendiri untuk pembuatan laporan keuangan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam SAK EMKM (2016:8) dinyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : laporan posisi keuangan pada selama periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar. Selain itu, diharapkan pelaku bisnis UMKM mendapatkan kemudahan akses pendanaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Dengan memiliki laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar, maka pelaku bisnis UMKM dapat memahami kondisi keuangan bisnisnya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Seiring perkembangan zaman, sistem *digital* juga berperan dalam pembuatan laporan keuangan. Pada saat ini pembuatan laporan keuangan dilakukan secara terkomputerisasi yang bertujuan untuk memudahkan penggunaanya karena dapat membuat laporan keuangan secara cepat, akurat dan meminimalisir adanya *human error* .

Berbagai program komputer yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan antara lain *Microsoft Access* , *Microsoft Excel* , *MYOB Accounting* , *Visual Basic* dan *Zahir*. Salah satunya Aplikasi *Microsoft Access* sangat membantu dalam pembuatan siklus laporan keuangan bagi objek yang akan diteliti. *Microsoft Access* merupakan program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kelangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Database relasional yang terdapat pada *Microsoft Access* dapat memberikan beberapa keuntungan bagi

perusahaan bisnis . Keunggulan program aplikasi ini, yaitu mudah digunakan bagi perusahaan kecil dan pengguna yang kurang mahir sehingga, memudahkan penggunaannya dan tersedia fasilitas keamanan data yang memadai.

Peneliti akan melakukan penelitian terhadap laporan keuangan salah satu UMKM yang berada Kecamatan Sumpalsari, Jember. Yaitu CV. Macarindo Berkah Grup yang merupakan UMKM di Jember yang menjual makanan ringan berupa makaroni dengan berbagai varian rasa dan tingkat level kepedasan. Macarina memiliki 3 outlet yang tersebar di daerah Kampus Universitas Jember. Selain itu, penjualan Macarina juga dilakukan secara online melalui aplikasi *shopee*. Macarina Jember juga menerapkan prinsip “ *Sale Online By Offline*” maka tidak bisa dipungkiri hingga saat ini omzet penjualan Macarina mencapai lebih dari Rp.500.000.000,00 hasil dari penjualan *offline* maupun *online*. Angka tersebut bukanlah angka yang kecil. Maka dari itu, perlu adanya laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu SAK EMKM, sehingga dapat dijadikan akses untuk mendapatkan permodalan dan dapat digunakan juga sebagai pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas operasi perusahaan. Akan tetapi, pada kenyataannya laporan keuangan yang disusun oleh Macarina masih dilakukan secara sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya desain laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan SAK EMKM, serta didukung penggunaan teknologi berbasis komputersasi (*Microsoft Access*) untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga meminimalisir adanya *human error* dan memudahkan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana desain sistem informasi akuntansi untuk

mendukung penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan berbasis komputerisasi (*Microsoft Access*) pada CV. Macarindo Berkah Grup?

1.3 Tujuan Penelitian

Menyusun desain sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup berdasarkan SAK EMKM dengan berbasis komputerisasi (*Microsoft Access*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoristis

Secara teoristis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan penyusunan laporan UMKM berbasis komputerisasi.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi, yaitu membuat inovasi penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi UMKM

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penerapan kebijakan pemerintah terkait UMKM.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Pelaksanaan suatu proses transaksi keuangan tidak akan lepas dari keberadaan suatu sistem. Sistem sangat penting untuk diperhatikan untuk menunjang pelaksanaan operasional entitas yang baik. Menurut (Romney, 2015) sistem merupakan rangkaian yang terdiri dari dua ataupun lebih komponen yang didalamnya saling terkait dan berinteraksi satu sama lain guna mencapai suatu tujuan. Suatu entitas yang membangun suatu sistem dengan tepat dan baik akan berbeda dengan entitas yang tidak memperhatikan keberadaan sistem dalam organisasinya. Sistem berperan penting sebagai wujud pengendalian suatu proses supaya entitas mampu berjalan dengan seharusnya. Sistem sebagai suatu yang vital menjadi perlu perhatian khusus supaya dapat berjalan dengan baik, tidak rumit namun mengatasi permasalahan entitas.

Sistem menunjukkan sebuah bangunan komponen yang saling mendukung satu sama lain yang bertujuan pada tujuan entitas secara umum. Seperti halnya suatu entitas yang membagi kedalam beberapa departemen untuk melaksanakan tugas tertentu setiap departemennya, namun tetap menyokong visi utama entitas dalam melaksanakan proses bisnisnya. Dengan demikian, menurut (Romney, 2015) semua organisasi tentunya membutuhkan sistem informasi sehingga menciptakan keputusan yang efektif. Keberadaan sistem tersebut tentunya tidak lepas dari kriteria atau indikator juga yang diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Indikator-indikator tersebut dijadikan tolak ukur entitas dalam menyusun sistem sebagai standar minimal dalam proses pelaksanaan penyusunan sebuah sistem. Penggunaan indikator tentu perlu menyesuaikan dengan kondisi entitas, karena setiap entitas memiliki permasalahan masing-masing yang tentu membedakan antar entitas lainnya. Idealnya

suatu sistem tentunya akan berhubungan erat dengan tingkat kompleksitas yang ada, dan standar pelaksanaan suatu proses yang terjadi dengan semestinya

2.2 Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut Romney (2015:4) informasi merupakan data yang telah dikelola serta dilakukan tindakan proses untuk kemudian dapat memberikan arti dan tentunya mampu memperbaiki proses pelaksanaan pengambilan keputusan. Suatu informasi akan bermanfaat apabila ditinjau dari nilai informasi itu sendiri. Nilai informasi merupakan manfaat yang didapatkan dikurangi dengan biaya untuk memperolehnya. Keberadaan informasi ini tentu sangat krusial karena kesalahan informasi dapat menyebabkan kegagalan pengambilan keputusan yang benar. Informasi yang diperoleh hendaknya memperhatikan sumber informasi, serta kecukupan informasi itu sendiri.

Romney (2015:5) menyebutkan beberapa karakteristik informasi yang berguna diantaranya:

- a. Relevan
Meningkatkan pengambilan keputusan dan sesuai dengan yang dibutuhkan serta mempertegas pengambilan keputusan
- b. Reliabel
Bebas dari bias sehingga kejadian tersebut sifatnya akurat
- c. Lengkap
Tidak mengurangi aspek penting suatu fakta yang diukur
- d. Tepat waktu
Diperoleh pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan
- e. Dapat dipahami
Disajikan dalam bentuk format yang jelas serta mudah untuk dimengerti
- f. Dapat diverifikasi
Orang-orang yang independen dan berpengetahuan dibidangnya, masing-masing memberikan informasi yang sama

g. Dapat diakses

Tersedia untuk pengguna pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney (2015) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2016) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2015) ada 6 komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan untuk proses dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data/Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
5. Pengendalian internal dan keamanan yang menyimpan data SIA.

2.3.3 Peranana Sistem Informasi

Menurut Romney (2015) Sistem Informasi Akuntansi yang di desain dengan baik dapat menambah nilai untuk organisasi

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi bahaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Berbagi pengetahuan
- d. Meningkatkan Efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur Pengendalian internal
- f. Meningkatkan pengambilan keputusan

2.3.4 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan proses pencatatan dan menggunakan komputer catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis *file* magnetis, yaitu (Hall,2007):

1. File Master (*master file*)

File Master umumnya berisi dan akun buku besar umum buku besar Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file Master. nilai data dalam file Master diperbarui dari transaksi.

2. File Transaksi (*transaction file*)

File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file Master contoh file transaksi misalnya pesanan penjualan penerimaan persediaan dan penerimaan kas.

3. File Referensi (*reference file*)

File referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi resensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktor pelanggan dan pemasok yang diorganisasi jadwal karyawan dan fair kredit pelanggan untuk persetujuan kredit.

4. File Arsip (*archive file*)

File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan hal arsip meliputi jurnal informasi pengujian periode sebelumnya data nama karyawan sebelumnya tentang akun yang dihapus dan besar dari sebelumnya.

2.4 Teknik Dokumen dan Sistem

2.4.1 Diagram Arus Data

Diagram Arus data (DAD- *data flow diagram*) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi Romney & Steinbart (2014:60).

DAD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

2.4.2 Bagan Alir

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkasan dan logis

Romney (2014:67). Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Sebagian besar bagam alir digambar menggunakan perangkat lunak seperti *Visio*, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access* Atau *Microsoft Power Point*. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem.

2.4.3 Diagram Proses Bisnis

Diagram Proses Bisnis (DPB-*Business Process Diagram*) adalah cara visual untuk menjelaskan langkah-langkah atau aktivitas dalam proses bisnis Romney & Steinbart (2014:73). Contohnya, ada banyak aktivitas dalam siklus pendapatan. Diantaranya adalah menerima pesanan, mengecek kredit pelanggan, memverifikasi ketersediaan persediaan dan mengkonfirmasi penerimaann pesanan pelanggan. Seperti halnya, ada berbagai aktivitas yang terlibat dalam siklus pengeluaran. Diantaranya adalah mengirimkan barang yang dipesan , menagih pelanggan, dan mengumpulkan pembayaran pelanggan. Semua aktivitas ini ditunjukkan ada DPB untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada pembaca mengenai gambaran yang terjadi dalam proses bisnis.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Terdapat beberapa definisi Laporan Keuangan dari beberapa ahli. Beberapa diantaranya adalah sebagi berikut :

Pengertian laporan keuangan menurut (Munair, 2015) adalah laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), pengertian laporan keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan (2014:13) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk menggambarkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun, disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum (eksternal). Sedangkan untuk pihak internal digunakan oleh manajemen puncak sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di atas dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada akhir periode, yang meliputi :

1. Neraca merupakan laporan yang sistematis meliputi aktiva tetap yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan, hutang yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, serta modal yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan laba rugi, yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha beserta laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan posisi keuangan, yaitu suatu laporan yang berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha dalam tahun buku bersangkutan serta melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah tertera dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Fahmi (2014) tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan dari kedua definisi para ahli diatas tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keunga khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi

tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber dana yang telah dipercayakan kepadanya.

2.6 SAK EMKM

2.6.1 Pengertian SAK EMKM

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari pentingnya peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar tersebut. Oleh karena itu, DSAK IAI melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan asosiasi industri, regulator, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menghasilkan SAK yang dapat mendukung kemajuan UMKM yang ada di Indonesia.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang ditujukan untuk menyusun laporan keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. SAK EMKM jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP dengan harapan lebih mudah diterapkan untuk entitas Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga EMKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain atau sebagai lampiran pelaporan pajak.

2.6.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan tentang kondisi keuangan suatu usaha terdiri dari informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu, serta ditampilkan pada laporan posisi keuangan.

- a. Aset merupakan sumber daya yang dikelola oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomik dimasa depan yang diharapkan akan diperoleh suatu usaha.
- b. Liabilitas merupakan kewajiban entitas yang muncul dari peristiwa masa lalu yang jika diselesaikan dapat berakibat pada arus keluar sebagai sumber daya entitas yang berisi manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas merupakan hak residual pada aset entitas setelah dikurangi liabilitas.
- d. Penghasilan merupakan kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk/penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang asalnya bukan dari kontribusi penanam modal.
- e. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam arus kas keluar/kenaikan kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang bukan dikarenakan distribusi pada penanam modal.

Penyajian wajar tentang laporan keuangan suatu entitas supaya penyajian informasi relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Suatu perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap pada akhir periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdapat:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan

2.7 UMKM

2.7.1 Pengertian UMKM

Menurut Kementerian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai

perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan atau usaha yang mempunyai penjualan atau omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Contoh bentuk perorangan adalah nelayan, peternak, pedagang barang dan jasa, serta pengrajin industri rumah tangga. Sedangkan, dilihat dari UU RI tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah No 20 Thn 2008 dijelaskan bahwa yang dimaksud UMKM yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha milik perorangan/badan usaha yang memenuhi ketentuan berdasarkan undang-undang yang berlaku.
- b. Usaha kecil merupakan usaha perseorangan/badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung yang memenuhi ketentuan berdasarkan undang-undang yang berlaku.
- c. Usaha menengah adalah usaha perseorangan/badan yang bukan cabang/anak perusahaan dimiliki baik langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi ketentuan berdasarkan undang-undang yang berlaku.
- d. Usaha besar adalah yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan lebih besar dari Usaha Menengah, yang terdiri dari BUMN dan BUMS, serta usaha asing yang melakukan perdagangan ekonomi di Indonesia.

Kriteria UMKM Menurut UU No. 20 Tahun 2008, yaitu:

1. Usaha Mikro; mempunyai aset bersih maksimal Rp 50.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah, atau mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,-
2. Usaha Kecil; mempunyai aset bersih yang lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah atau mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 2.500.000.000,-
3. Usaha Menengah; mempunyai aset bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan maksimal 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha dan

tanah atau mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 50.000.000,-

2.8 Pengembangan dan Perancangan Sistem

2.8.1 Definisi Pengembangan dan Perancangan Sistem

Menurut Mulyadi (2013:39) metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Atau dapat dikatakan pengembangan sistem merupakan proses memodifikasi atau mengganti sebagian atau semua sistem informasi. Siklus hidup pengembangan sistem akuntansi melalui empat tahapan yaitu perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi.

Perencanaan sistem meliputi proses identifikasi subsistem-subsistem yang ada pada sistem informasi yang pengembangannya membutuhkan perhatian khusus. Tujuannya untuk mengidentifikasi berbagai bidang permasalahan yang perlu segera dipecahkan maupun yang nantinya akan diselesaikan. Analisis sistem dimulai setelah perencanaan sistem dengan mengidentifikasi subsistem yang akan dikembangkan. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem dan permasalahan yang ada, memberikan gambaran informasi yang dibutuhkan, dan untuk menetapkan prioritas untuk kerja sistem berikutnya.

Pengembangan sistem adalah aktivitas-aktivitas yang muncul akibat solusi sistem informasi atas masalah atau peluang organisasi, jenis permasalahan terstruktur yang timbul dari aktivitas yang berbeda. Perancangan menurut Krismaji (2015) yaitu tahapan untuk melengkapi external level schema dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Tujuan dari perancangan sistem ialah:

- | | |
|------------------|----------------|
| a. Lengkap | e. Efisiensi |
| b. Relevan | f. Hemat Biaya |
| c. Kekinian | g. Integritas |
| d. Fleksibilitas | h. Keamanan |

Implementasi sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem, memasang atau *installing*, dan menggunakan sistem informasi yang baru atau yang dimodifikasi.

2.9 Microsoft access

2.9.1 Pengertian Microsoft access

Microsoft Acces adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang merupakan anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Office*, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. (Muhlis, 2015) Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna. Microsoft Access juga menyediakan berbagai macam tamplate siap pakai yang mudah untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Muhlis,2015).

Menurut (Muhlis,2015) Microsoft Access memiliki object database access yang mendukung sistem database. Terdapat beberapa objek database yang saling berhubungan dengan objek lainnya, untuk menciptakan sistem yang terstruktur dan mudah dipahami oleh pengguna, seperti:

1. *Tables* adalah objek database yang digunakan untuk menyimpan serta menampung data
2. *Query* adalah objek database untuk menampilkan, menyunting, dan menyaring suatu data, sesuai kriteria tertentu serta dapat ditambahkan rumus atau fungsi tertentu sebagai pengolahan data.
3. *Forms* merupakan objek database yang digunakan untuk membuat proses input data yang disimpan pada database dengan kontrol-kontrol tertentu.
4. *Report* merupakan objek database yang digunakan untuk menampilkan informasi data dalam bentuk laporan dan bisa dicetak.

Microsoft Access mengizinkan pengembangan yang relatif cepat karena semua tabel basis data, *query*, *form*, dan *report* disimpan di dalam berkas basis data. Microsoft Access, untuk membuat *query* menggunakan *Query Design Grid*, sebuah

program berbasis grafis yang mengizinkan para penggunanya untuk membuat query tanpa harus mengetahui bahasa pemrograman SQL. *Microsoft Access* nantinya akan digunakan sebagai pusat basis data sekaligus pengolahan data terkait dengan proses pembuatan laporan keuangan UMKM.

2.10 Penelitian terdahulu

Penelitian ini berpedoman dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk rujukan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Widodo, 2014) yang berjudul "Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)". Dalam hasil penelitiannya, peneliti menekankan pada permasalahan akses keuangan pada lembaga keuangan seperti bank karena buruknya penyusunan laporan dan informasi keuangan yang ada sehingga menghambat kinerja UMKM. Tujuan penelitian ini untuk merancang aplikasi basis data akuntansi dengan *Microsoft Access* untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga mendukung pengambilan keputusan. Untuk metode pengembangan perangkat lunak yang dipakai peneliti ialah dengan pendekatan model *sekuensel linier (waterfall)*.

Penelitian lainnya ditulis oleh (Ratnawati, 2016) dengan judul " Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi", dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyatakan bahwa sistem akuntansi pada toko masih dilakukan secara oleh penulis ialah sama-sama membuat sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Penelitian selanjutnya yang dijadikan rujukan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2016) yang berjudul " Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung penyusunan Laporan Keuangan Melalui penggunaan Database Management System dengan *Microsoft Access 2007* (Studi Kasus pada Linggarjati Baru). Berdasarkan hasil penelitain yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa objek penelitian masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan (*human*

error) dan lambatnya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan dari pimpinan perusahaan.

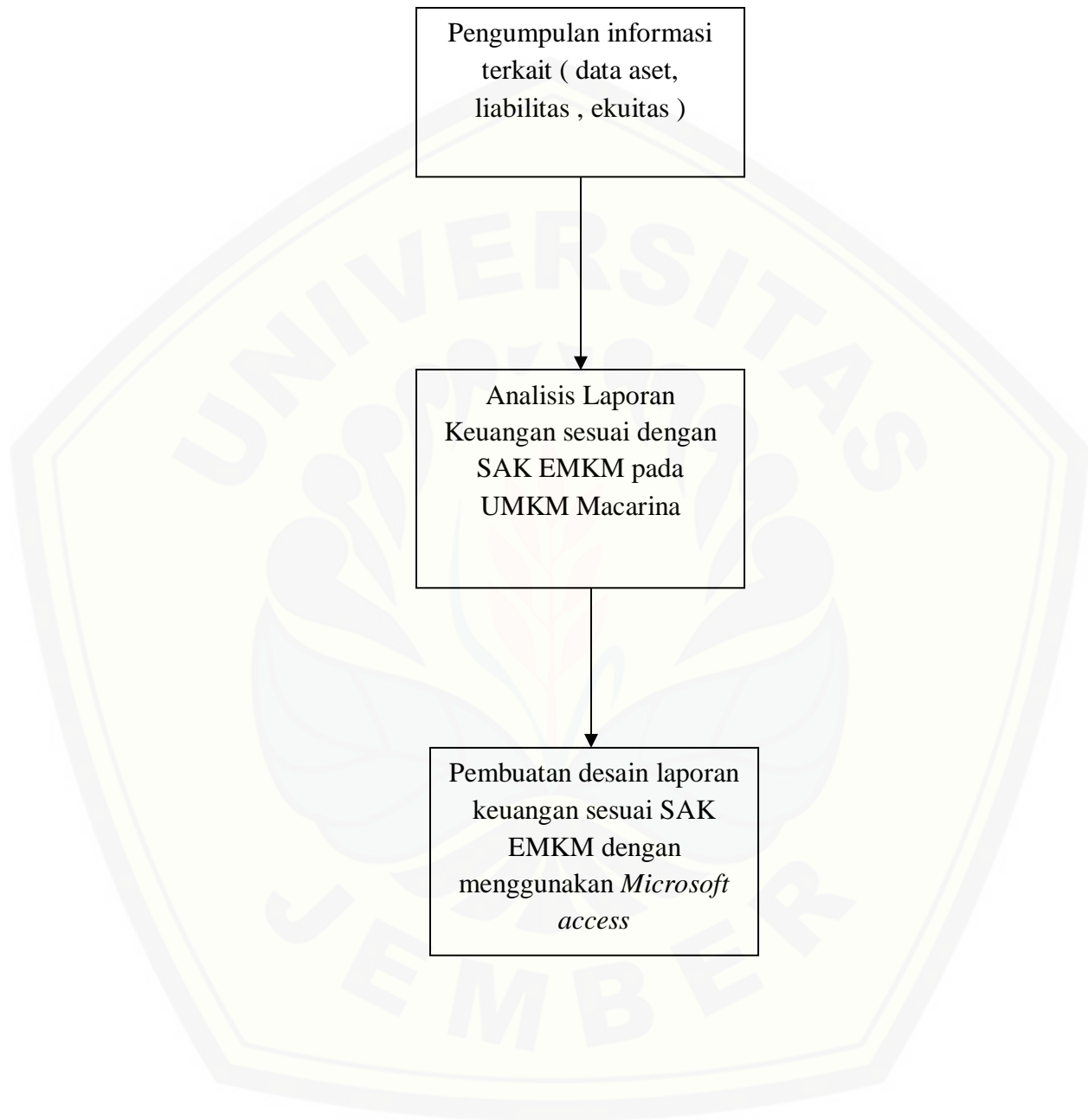
Penelitian selanjutnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh (Wibowo, 2017) dengan judul "Desain Sistem Infoemasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung penyusunan Laporan Keuangan Melalui penggunaan Database Management System Dengan Microsoft Access 2010 (Studi kasus Pada Distro Redshop Jember)". Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini hampir sama masalahnya yaitu masalah dari pencatatan akuntansi yang masih manual sehingga berakibatnya pada kurang efektif serta efisiennya manajemen perusahaan (distro) dalam beroperasi. Kemudian peneliti memutuskan untuk membuatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan penyusunan laporan dan mendapatkan informasi keuangan dengan cepat serta akurat untuk pengambilan keputusan.

Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi (2014)	Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Access</i> Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Merancang aplikasi basis data akuntansi dengan <i>Microsoft Access</i> untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan.

2.	Ratnawati, Rochmi putri (2016)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi	Membantu proses pembuatan laporan keuangan Toko Aneka menggunakan komputer.
3.	Firdaus , Mirza Nur Akbar (2016)	Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan Database Management System dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus pada Linggarjati Baru)	Mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan database management system pada perusahaan jasa penyewaan peralatan pesta dan upacara.
4.	Wibowo, Indrianto Yogi (2017)	Perancangan laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember)	Membantu memudahkan penyusunan dan perancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Access 2010 Distro Redshop Jember

2.11 Kerangka Konseptual



BAB 3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan di CV.Macarindo Berkah Grup. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menurut jenis data dan analisis , jadi penelitian kualitatif atau data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata yang dihasilkan dari jawaban yang luas terhadap pertanyaan dalam wawancara, atau dari repons terhadap pernyataan terbuka dalam kuesioner, atau melalui observasi atau dari informasi yang tersedia yang dikumpulkan dari berbagai sumberseperti internet (Sekaran dan Bougie,2017:3)

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penyusunan laporan keuangan di CV. Macarindo Berkar Grup dan untuk mengetahui siklus akuntansi disana. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan yakni UMKM yang telah dipilih peneliti.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu UMKM di Jember yaitu CV. Macarindo Berkah Grup yang beralamatkan di Jl. Sriwijaya 20 No 11. Kali Otak , Kecamatan Sumbersari , Jember . Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan salah satu UMKM yang memiliki laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK EMKM . Alasan kedua yaitu sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memberikan rekomendasi desain laporan keuangan berbasis komputersasi (*Microsoft access*) dan sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu alasan mengapa peneliti memilih objek tersebut karena , objek yang dituju mudah dijangkau oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian serta menghemat waktu dan biaya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif diperoleh secara langsung dari sumber asli berupa kata-kata dan tindakan, foto, dokumen, sumber tertulis dan data statistik (Moelong, 2012), .Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa informasi-informasi yang dipaparkan oleh bagian keuangan dan pihak lain serta dokumen-dokumen pendukung yang berasal dari UMKM tersebut, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, daftar aset dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan CV.Macarindo Berkah Grup . Berdasarkan data-data tersebut peneliti dapat menyusun desain laporan keuangan yang berbasis komputerisasi (*Microsoft Access*) sesuai dengan SAK EMKM.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam penelitian, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2014). Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti yang nantinya akan dijawab oleh responden, dari jawaban tersebut yang nantinya akan menjadi sebuah data penelitian.

Pada penelitian kali ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara secara langsung , dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi secara langsung dan menyeluruh . Peneliti juga menggunakan teknik wawancara ini karena direkomendasikan untuk penelitian kualitatif.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat bukti transaksi, gambaran suatu peristiwa atau biografi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2012)

Penelitian ini mengenai desain laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM berbasis komputerisasi (*Microsoft Access*) pada CV. Macarindo Berkah Grup . Peneliti membutuhkan dokumen berupa laporan keuangan dan bukti pendukung yang terkait.

3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi validitas internal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapan ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta objektivitas pada aspek naturalis (Sugiyono, 2012). Pada penelitian kualitatif, tingkatan keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil; penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Berdasarkan empat jenis pengujian keabsahan tersebut, peneliti ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2012), macam-macam uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan menggunakan membercheck. Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi waktu dan membercheck. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber : Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti pimpinan perusahaan, bagian akuntansi serta bagian administrasi.
2. Triangulasi Waktu : Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali pengecekan data pada objek penelitian diwaktu-waktu yang berlainan.
3. Membercheck : Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Proses membercheck pada penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengorganisasikan data, kemudian menyaring data-data yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan pola, sehingga peneliti dapat memperoleh data-data penting yang diperlukan kemudian menyimpulkannya, sehingga dapat disampaikan kepada orang lain (Moleong,2012). Terdapat tiga jenis

teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

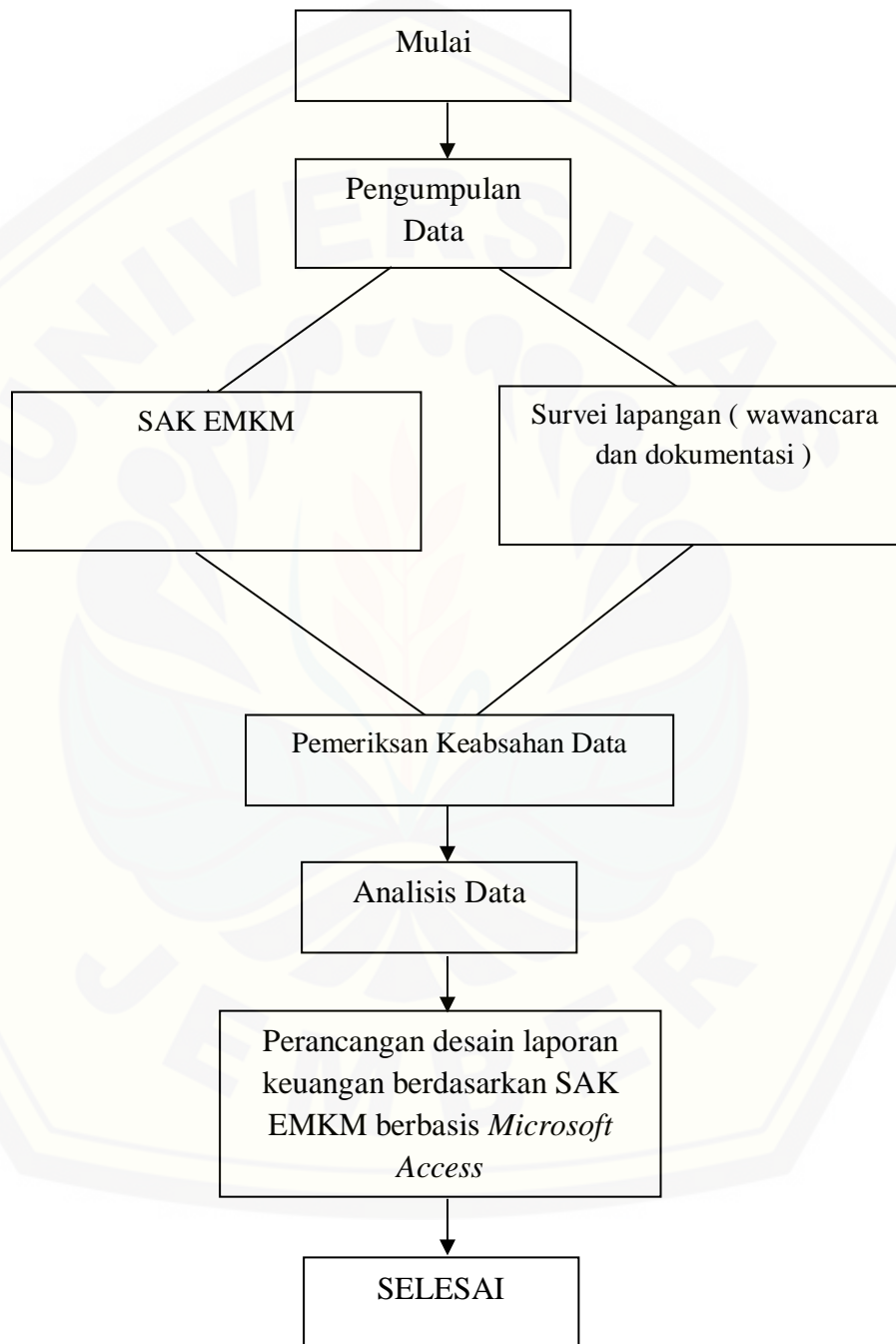
Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dalam penelitian ini pengumpulan data di peroleh dari hasil dokumentasi laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup dan hasil wawancara yang dilakukan. Peneliti mencatat semua hasil wawancara secara objektif sesuai hasil wawancara di lapangan.
2. Reduksi data, dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.
3. Penyajian Data adalah dalam bentuk tulisan, kata-kata, gambar, grafik, atau tabel yang bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan seperti halnya reduksi data, setelah data terkumpul dan cukup memadai kemudian di ambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap baru kemudian di ambil kesimpulan akhir.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desain penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Access. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

Pengembangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* pada penelitian ini meliputi: Perancangan desain yang diawali dengan perancangan desain tabel sebagai *database* yang terdiri dari tabel index, tabel keterangan transaksi, dan tabel transaksi keuangan. Kemudian masing-masing tabel direlasi agar setiap tabel memiliki keterkaitan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan *Query* yang dirancang untuk mengelompokkan data baru berupa tabel dengan sumber tabel yang sudah ada, sehingga hanya data tertentu saja yang muncul dalam tabel sesuai dengan kriteria yang diinginkan. *Form* dirancang sebagai alat input atau pencatatan transaksi keuangan beserta desain tampilan aplikasi. *Report* dirancang sebagai output yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal umum , Laporan Laba Rugi dan Laporan posisi keuangan.

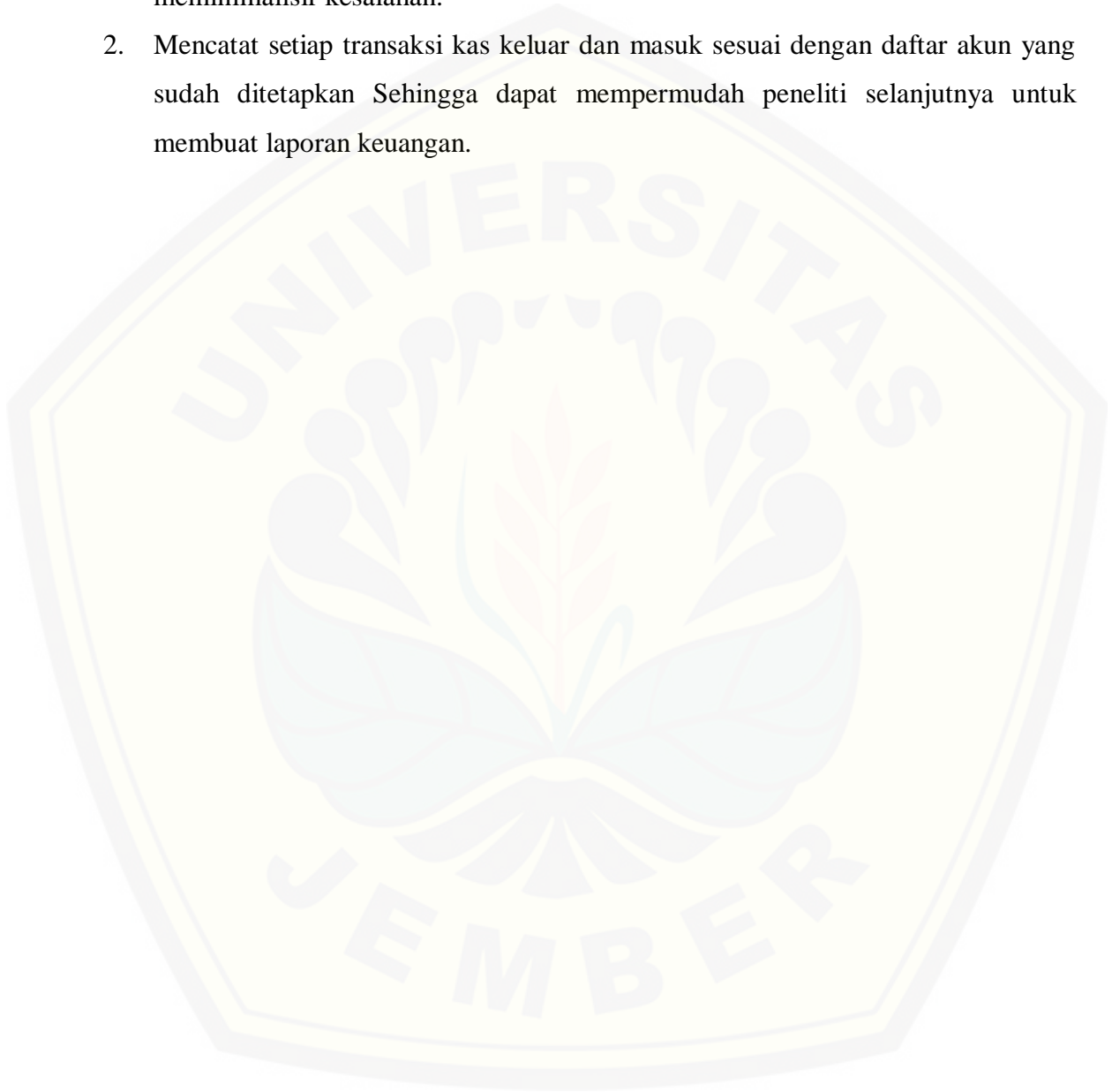
5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara sederhana sehingga sering terjadi *human error*.
2. Tidak adanya pengklasifikasian akun yang jelas sehingga peneliti kesulitan dalam mendesain laporan keuangan.

5.3 Saran

1. Pencatatan transaksi sebaiknya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga meminimalisir kesalahan.
2. Mencatat setiap transaksi kas keluar dan masuk sesuai dengan daftar akun yang sudah ditetapkan Sehingga dapat mempermudah peneliti selanjutnya untuk membuat laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Firdaus, M. N. (2016). *Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan Database Management System dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus pada Linggarjati Baru)* . Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Hall. 2007 . *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Jakarta. Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015 . *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriantoro, S. B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kementrian Koperasi dan UKM data UMKM <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
[Diakses pada 21 September 2019]
- Moelong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhlis, A. (2010). *Aplikasi Toko, Akuntansi, dan Penggajian dengan Access*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munair, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementrian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994.
<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1996/60~KMK.016~1996Kep.htm>
[Diakses 21 September 2019]
- <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/data/Default.aspx> [Diakses 21 September 2019]
- Ratnawati, R. P. (2016). *Perancangan Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi* . Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember .

- Romney, M. B. (2015). *Accaounting Information System*. Prentice Hall: Upper Saddle River.
- Sekaran,U.,R Bougie.2017. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: PT.Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Wibowo, I. Y. (2017). *Perancangan laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember)* . Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Widodo, A. B. (2014). *Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Yogi, W. I. (2017). *Perancangan Laporan keuangan Berbasis Microsofr Access 2010 (Studi Kasus pada Distro Redshop Jember)*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN DAN WAWANCARA

Hasil wawancara yang ditujukan kepada pemilik CV. Macarindo Berkah Grup**1. Bagaimana sejarah berdirinya CV. Macarindo Berkah Grup?**

Berawal pengalaman pemilik usaha Helmi Zamrudiansyah selaku *owner* yang merantau ke Jakarta yang terinspirasi dari Macaroni Ngehe. Yaitu *snack* yang berasal dari makaroni dengan varian rasa dan tingkat level kepedasan sesuai selera. Karena melihat peluang yang ada di Jember dan belum ada yang menjualnya . Akhirnya Helmi berniat untuk membuka serupa dan diberi nama “Macarina” yang berarti “Macaroninya Ina” Ina sendiri merupakan istri dari Helmi Zamrudiansyah. Mulai beroperasi sejak 20 April 2017 yang berlokasi di Jalan Sriwijaya Gg.XX no 11 , Karangrejo , Sumbersari , Kabupaten Jember Jawa Timur.

2. Bagaimana perkembangan bisnis Macarina di Jember ?

Dimulai dari membuka lapak dipinggir Jalan Kalimantan . Seiring berjalannya waktu karena memiliki banyak peminat . Akhirnya pemilik memutuskan untuk membuka outlet di sekitar wilayah Kampus Universitas Jember . Yaitu Di Jalan Kalimantan , Jalan Mastrip , dan Jalan Karimata. Selain itu Macarna juga memiliki beberapa reseller yang terdapat di wilayah Banyuwangi , Bondowoso , Lumajang, Malang , Mojokerto , Jombang dan Surabaya. Tidak hanya penjualan secara *offline* , tetapi juga melakukan penjualan secara *online* melalui aplikasi *shoppee*.

3. Bagaimana struktur organisasi CV. Macarindo Berkah Grup?

1. Helmi Zamrudiansyah selaku *Chief Executif Officier* (CEO)
2. Fauziah Inayah selaku *Chief Production Officer* (CPO)
3. Muhayati Rofiah selaku Administrasi
4. Ilham selaku *Chief Operation Officer* (COO)
5. Akbar selaku *Human Resource Departement* (HRD)

4. Bagaimana proses bisnis CV. Macarindo Berkah Grup?

Proses bisnis CV. Macarindo Berkah Grup dimulai bagian administrasi menerima pesanan Macarina. Pembayaran dilakukan secara tunai saat melakukan proses pemesanan. Jika selesai proses pembayaran dilakukan, maka bagian administrasi memproses pemesanan dan bagian keuangan akan mencatat transaksi pesanan pada buku transaksi, dan melakukan penyusunan laporan keuangan. Bagian produksi akan mengelolah pesanan Macarina sesuai dengan pesanan dan Macarina pun bisa langsung diambil oleh pelanggan.

5. Sistem apa yang digunakan untuk melaksanakan usaha ini ?

Dengan mencatat pengeluaran dan penerimaan kas setiap harinya secara berkala.

6. Berapa jumlah karyawan dalam CV. Macarindo Berkah Grup?

CV. Macarindo Berkah Grup memiliki 22 orang karyawan dengan pembagiannya 5 orang bagian produksi, manajemen yang terdiri dari 5 orang (*Chief Executif Officier, Chief Production Officier, Administrasi, Chief Operation Officier, Human Resource Departement*), sie level 5 orang dan 7 orang bagian outlet.

7. Berapa modal awal mendirikan usaha ini?

Rp. 3.000.000,00

8. Sejak kapan CV. Macarindo Berkah Grup membuat laporan keuangan?

Penyusunan laporan keuangan sebenarnya sudah dilakukan sejak awal berdiri, tetapi masih dilakukan secara sederhana. Seiring berjalannya waktu mulai semenjak tahun kedua, Tahun 2018 Macarina sudah membuat pembagian divisi-divisi dan mulai terfikirkan membuat laporan keuangan yang sesuai SAK.

9. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Macarina Berkah Grup?

Penyusunan laporan keuangan pada CV. Macarindo Berkah Grup dilakukan secara terpisah antara outlet dan Graha Macarina (gudang). Setiap malamnya setelah tutup outlet, setiap outlet melaporkan hasil penjualan pada hari itu kepada bagian administrasi. Kemudian keesokan harinya bagian administrasi melaporkan salinan transaksi yang terjadi di outlet dengan data transaksi yang

telah terjadi . Apabila terjadi kekurangan uang , maka outlet harus bertanggung jawab. Setelah transaksi sudah cocok , bagian keuangan mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan yang terdiri laporan laba rugi , laporan posisi keuangan dan sudah berbasis komputerisasi menggunakan *microsoft excel*. Berbeda dengan laporan keuangan Graha Macarina yang masih sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas .

10. Mengapa perlu di bedakan laporan keuangan outlet dan Graha Macarina ?

Karena untuk mempermudah melihat berapa penjualan yang terjadi antara penjualan dari outlet, *reseller* dan penjualan *online* . Graha ini bisa disebut sebagai induk . semua aktivitas usaha berpusat pada Graha . Maka dari itu perlu dibedakan laporan keuangannya. Graha Macarina mencatat semua proses transaksi selama produksi dan mencatatat penjualan yang berasal dari *reseller* dan penjualan *online*.

11. Apa saja kendala dalam melakukan pembuatan laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup saat ini ?

Kendalanya kita tidak mengetahui berapa laba yang diperoleh, atau berapa kas yang diperoleh . dan beberapa akun-akun penting lainnya . karena kita hanya mencatat secara sederhana yaitu hanya pengeluaran dan penerimaan kas nya saja.

12. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses pembelian bahan baku ?

Bagian administrasi , bagian produksi dan pemilik

13. Bagaimana proses atau prosedur dalam proses pembelian bahan baku?

Pertama yaitu bagian administrasi melakukan pengecekan terkait jumlah bahan baku yang kepada bagian produksi. Kemudian bagian administrasi membuat surat pembelian barang yang akan diajukan kepada pemilik untuk otorisasi rangkap 2. Yaitu salinan 1 yang digunakan untuk arsip dan sisanya diserahkan kepada pemilik sebagai arsip . Setelah mendapatkan persetujuan oleh pemilik , bagian administrasi membeli bahan baku. Bagian administrasi mendapatkan salinan nota 2 rangkap , yang digunakan bagian administrasi sebagai arsip dan

diserahkan kepada bagian produksi untuk langsung melakukan pemrosesan bahan baku.

14. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk prosedur dalam proses pembelian bahan baku?

Daftar pembelian bahan baku, surat permintaan pembelian untuk pemilik

15. Bagaimana proses atau prosedur dalam proses penggajian dan pengupahan ?

Prosedur penggajian dan pengupahan pada CV.Macarindo berkah grup ada dua. Bagian outlet menggunakan sistem bulanan , sedangkan bagian produksi menggunakan sistem borongan setiap seminggu sekali. Prosedurnya yaitu , setelah produk selesai diproduksi oleh bagian produksi maka akan diberikan nota produk selesai yang dibuat oleh bagian keuangan . rangkap 2 yang digunakan sebagai arsip bagian broduksi dan satunya digunakan untuk bagian keuangan. Kemudian oleh bagian keuangan , salinan arsip produk selesai akan diberikan kepada bagian adinistrassi untuk melakukan pencairan pengeluaran kas. Setelah nota produk seleai diterima oleh bagian administrasi , bagian administrasi melaporkan kepada pemilik sebagai bagian otorisasi , setelah salinan nota produk selesai diotorisasi oleh pemilik . bagian administrasi memberikan nota pengeluaran kas yang berjumlah rangkap 2 , untuk disimpan bagian administrasi sebagai arsip dan bagian keuangan. Oleh bagian keuangan nota tersebut digunakan untuk dokumen pencatatan pada jurnal dan diposting kedalam buku besar yang menghasilkan output laporan keuangan . daan uang diberikan kepada karyawan.

16. Dokumen atau catatan apa saja yang diperlukan dalam prosedur penggajian dan pengupahan ?

Nota salinan pesanan , laporan produk selesai bukti otorisasi pencairan pengeluaran kas oleh pemilik

17. Bagaimana pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran) pada CV. Macarindo Berkah Grup?

Kas pada CV. Macarindo Berkah Grup dipegang oleh bagian administrasi. Penerimaan kas berasal dari pendapatan penjualan macarina , dan pengeluaran kas yang sering dilakukan yaitu pengeluaran kas untuk gaji dan upah untuk pembayaran biaya operasional perusahaan dan sebagainya . Semua transaksi pengeluaran harus mendapatkan otorisasi pemilik perusahaan untuk melakukan pencairan kas . Dan semua salinan nota transaksi dibuat 2 rangkap untuk bagian administrasi dan bagian keuangan . Salinan nota transaksi akan digunakan oleh bagian keuangan sebagai dokumen untuk membuat laporan keuangan.

18. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses pengelolaan kas CV. Macarindo Berkah Grup ?

Bagian Administrasi , Pemilik dan Bagian Keuangan

19. Bagaimana proses atau prosedur penjualan macarina secara kredit?

Pelanggan melakukan pemesanan kepada bagian administrasi , kemudian bagian administrasi membuat tiga rangkap salinan nota pesanan yang ditujukan kepada pelanggan dan untuk administrasi sendiri sebagai arsip. Dan salinan nota pesanan satunya diberikan kepada bagian produksi untuk membuat pesanan pelanggan . setelah produk selesai , bagian produksi membuat laporan produk selesai yang diserahkan kepada bagian keuangan. Kemudian bagian keuangan melakukan cek hasil produksi. Setelah bagian produksi menyelesaikan pesanan pelanggan , bagian keuangan menghubungi pelanggan atas pesannya. Bagian keuangan membuat nota produk selesai rangkap 2 , rangkap pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti , rangkap kedua digunakan sebagai bagian keuangan untuk melakukan dokumentasi pencatatan jurnal dan diposting ke buku besar dan menghasilkan output laporan keuangan . Setelah sampai tanggal jatuh tempo pelanggan belum melakukan pembayaran, maka bagian keuangan akan mengirimkan surat tagihan disertai nota pesanan.

20. Bagaimana proses atau prosedur penjualan secara tunai?

Pelanggan melakukan pemesanan kepada bagian administrasi , kemudian bagian administrasi membuat salinan nota pemesanan tiga rangkap. Salinan nota

pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pemesanan , dan salinan nota selanjutnya diberikan kepada bagian produksi untuk melakukan produksi pesanan. Dan salinan nota ketiga digunakan sebagai bagian administrasi untuk arsip. Setelah bagian produksi menyelesaikan pesanan pelanggan dan membuat nota produk selesai rangkap dua untuk bagian produksi sendiri sebagai arsip dan untuk bagian keuangan , setelah produk selesai bagian keuangan menghubungi pelanggan atas pesannya. Pelanggan akan menyerahkan nota pesanan untuk proses pengambiln pesnan. Kemudian bagian keuangan melakukan proses pengecekan pesanan atas salinan nota pesanan rangkap pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti dan salinan nota produk selesai, dan bagian keuangan melakukan pencatatan atas pesanan pelanggan. pembayaran dari pelanggan diberikan kepada bagian administrasi dan salinan nota pesanan akan disimpan sebagai arsip oleh bagian keuangan digunakan sebagai bagian keuangan untuk melakukan dokumentasi pencatatan jurnal dan diposting ke buku besar dan menghasilkan output laporan keuangan.

21. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses atau prosedur dalam penjualan secara tunai ?

Nota salinan pesanan , laporan produk selesai

22. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses atau prosedur penjualan secara tunai ?

Bagian keuangan , bagian administrasi dan bagian produksi

23. Bagaimana pengelolaan piutang pada CV. Macrindo Berkah Grup?

Piutang terus ditagih kepada pelanggan atas tempo yang telah ditentukan sebelumnya . kemudian uang dari penerimaan piutang akan disimpan oleh bagian administrasi .

Hasil wawancara yang ditujukan kepada bagian Administrasi CV. Macarindo Berkah Grup

1. Apa tugas bagian administrasi CV. Macarindo Berkah Grup?

Bagian administrasi bertugas untuk menerima pesanan dari pelanggan, melakukan penyimpanan uang perusahaan, melakukan pencairan kas atas otorisasi pemilik.

2. Bagaimana proses bisnis CV. Macarindo Berkah Grup?

Proses bisnis CV. Macarindo Berkah Grup dimulai bagian administrasi menerima pesanan Macarina. Pembayaran dilakukan secara tunai saat melakukan proses pemesanan. Jika selesai proses pembayaran dilakukan, maka bagian administrasi memproses pemesanan dan bagian keuangan akan mencatat transaksi pesanan pada buku transaksi, dan melakukan penyusunan laporan keuangan. Bagian produksi akan mengelolah pesanan Macarina sesuai dengan pesanan dan Macarina pun bisa langsung diambil oleh pelanggan.

3. Bagaimana proses atau prosedur dalam proses pembelian bahan baku?

Pertama yaitu bagian administrasi melakukan pengecekan terkait jumlah bahan baku yang kepada bagian produksi. Kemudian bagian administrasi membuat surat pembelian barang yang akan diajukan kepada pemilik untuk otorisasi rangkap 2. Yaitu salinan 1 yang digunakan untuk arsip dan sisanya diserahkan kepada pemilik sebagai arsip. Setelah mendapatkan persetujuan oleh pemilik, bagian administrasi membeli bahan baku. Bagian administrasi mendapatkan salinan nota 2 rangkap, yang digunakan bagian administrasi sebagai arsip dan diserahkan kepada bagian produksi untuk langsung melakukan pemrosesan bahan baku.

4. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses pembelian bahan baku ?

Bagian administrasi, bagian produksi dan pemilik

5. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk prosedur dalam proses pembelian bahan baku?

Daftar pembelian bahan baku, surat permintaan pembelian untuk pemilik

6. Bagaimana proses atau prosedur dalam proses penggajian dan pengupahan ?

Prosedur penggajian dan pengupahan pada CV.Macarindo berkah grup ada dua. Bagian outlet menggunakan sistem bulanan , sedangkan bagian produksi menggunakan sistem borongan setiap seminggu sekali. Prosedurnya yaitu , setelah produk selesai diproduksi oleh bagian produksi maka akan diberikan nota produk selesai yang dibuat oleh bagian keuangan . rangkap 2 yang digunakan sebagai arsip bagian broduksi dan satunya digunakan untuk bagian keuangan. Kemudian oleh bagian keuangan , salinan arsip produk selesai akan diberikan kepada bagian adinistrassi untuk melakukan pencairan pengeluaran kas. Setelah nota produk seleai diterima oleh bagian administrasi , bagian administrasi melaporkan kepada pemilik sebagai bagian otorisasi , setelah salinan nota produk selesai diotorisasi oleh pemilik . bagian administrasi memberikan nota pengeluaran kas yang berjumlah rangkap 2 , untuk disimpan bagian administrasi sebagai arsip dan bagian keuangan. Oleh bagian keuangan nota tersebut digunakan untuk dokumen pencatatan pada jurnal dan diposting kedalam buku besar yang menghasilkan output laporan keuangan . daan uang diberikan kepada karyawan.

7. Dokumen atau catatan apa saja yang diperlukan dalam prosedur penggajian dan pengupahan ?

Nota salinan pesanan , laporan produk selesai bukti otorisasi pencairan pengeluaran kas oleh pemilik

8. Bagaimana pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran) pada CV. Macarindo Berkah Grup?

Kas pada CV. Macarindo Berkah Grup dipegang oleh bagian administrasi. Penerimaan kas berasal dari pendapatan penjualan macarina , dan pengeluaran kas yang sering dilakukan yaitu pengeluaran kas untuk gaji dan upah untuk pembayaran biaya operasional perusahaan dan sebagainya . Semua transaksi pengeluaran harus mendapatkan otorisasi pemilik perusahaan untuk

melakukan pencairan kas . Dan semua salinan nota transaksi dibuat 2 rangkap untuk bagian administrasi dan bagian keuangan . Salinan nota transaksi akan digunakan oleh bagian keuangan sebagai dokumen untuk membuat laporan keuangan.

9. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses pengelolaan kas CV. Macarindo Berkah Grup ?

Bagian Administrasi , Pemilik dan Bagian Keuangan

10. Bagaimana proses atau prosedur penjualan macarina secara kredit?

Pelanggan melakukan pemesanan kepada bagian administrasi , kemudian bagian administrasi membuat tiga rangkap salinan nota pesanan yang ditujukan kepada pelanggan dan untuk administrasi sendiri sebagai arsip. Dan salinan nota pesanan satunya diberikan kepada bagian produksi untuk membuat pesanan pelanggan . setelah produk selesai , bagian produksi membuat laporan produk selesai yang diserahkan kepada bagian keuangan. Kemudian bagian keuangan melakukan cek hasil produksi. Setelah bagian produksi menyelesaikan pesanan pelanggan , bagian keuangan menghubungi pelanggan atas pesannya. Bagian keuangan membuat nota produk selesai rangkap 2 , rangkap pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti , rangkap kedua digunakan sebagai bagian keuangan untuk melakukan dokumentasi pencatatan jurnal dan diposting ke buku besar dan menghasilkan output laporan keuangan . Setelah sampai tanggal jatuh tempo pelanggan belum melakukan pembayaran, maka bagian keuangan akan mengirimkan surat tagihan disertai nota pesanan.

11. Bagaimana proses atau prosedur penjualan secara tunai?

Pelanggan melakukan pemesanan kepada bagian administrasi , kemudian bagian administrasi membuat salinan nota pemesanan tiga rangkap. Salinan nota pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pemesanan , dan salinan nota selanjutnya diberikan kepada bagian produksi untuk melakukan produksi pesanan. Dan salinan nota ketiga digunakan sebagai bagian

administrasi untuk arsip. Setelah bagian produksi menyelesaikan pesanan pelanggan dan membuat nota produk selesai rangkap dua untuk bagian produksi sendiri sebagai arsip dan untuk bagian keuangan , setelah produk selesai bagian keuangan menghubungi pelanggan atas pesannya. Pelanggan akan menyerahkan nota pesanan untuk proses pengambiln pesnan. Kemudian bagian keuangan melakukan proses pengecekan pesanan atas salinan nota pesanan rangkap pertama diberikan kepada pelanggan sebagai bukti dan salinan nota produk selesai, dan bagian keuangan melakukan pencatatan atas pesanan pelanggan . pembayaran dari pelanggan diberikan kepada bagian administrasi dan salinan nota pesanan akan disimpan sebagai arsip oleh bagian keuangan digunakan sebagai bagian keuangan untuk melakukan dokumentasi pencatatan jurnal dan diposting ke buku besar dan menghasilkan output laporan keuangan.

12. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses atau prosedur dalam penjualan secara tunai ?

Nota salinan pesanan , laporan produk selesai

13. Bagian apa saja yang terlibat dalam proses atau prosedur penjualan secara tunai ?

Bagian keuangan , bagian administrasi dan bagian produksi

14. Bagaimana pengelolaan piutang pada CV. Macarindo Berkah Grup?

Piutang terus ditagih kepada pelanggan atas tempo yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian uang dari penerimaan piutang akan disimpan oleh bagian administrasi .

Hasil wawancara yang ditujukan kepada bagian Keuangan CV. Macarindo Berkah Grup

1. Apa tugas dari bagian keuangan CV. Macarindo Berkah Grup?

Bagian keuangan bertugas untuk mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya. Membuat laporan keuangan perusahaan.

2. Sejak kapan CV. Macarindo Berkah Grup membuat laporan keuangan?

Penyusunan laporan keuangan sebenarnya sudah dilakukan sejak awal berdiri, tetapi masih dilakukan secara sederhana. Seiring berjalannya waktu mulai semenjak tahun kedua, Tahun 2018 Macarina sudah membuat pembagian divisi-divisi dan mulai terfikirkan membuat laporan keuangan yang sesuai SAK.

3. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Macarina Berkah Grup?

Penyusunan laporan keuangan pada CV. Macarindo Berkah Grup dilakukan secara terpisah antara outlet dan Graha Macarina (gudang). Setiap malamnya setelah tutup outlet, setiap outlet melaporkan hasil penjualan pada hari itu kepada bagian administrasi. Kemudian keesokan harinya bagian administrasi melaporkan salinan transaksi yang terjadi di outlet dengan data transaksi yang telah terjadi. Apabila terjadi kekurangan uang, maka outlet harus bertanggung jawab. Setelah transaksi sudah cocok, bagian keuangan mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan yang terdiri laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan sudah berbasis komputerisasi menggunakan *microsoft excel*. Berbeda dengan laporan keuangan Graha Macarina yang masih sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Mengapa perlu di bedakan laporan keuangan outlet dan Graha Macarina ?

Karena untuk mempermudah melihat berapa penjualan yang terjadi antara penjualan dari outlet, *reseller* dan penjualan *online*. Graha ini bisa disebut

sebagai induk . semua aktivitas usaha berpusat pada Graha . Maka dari itu perlu dibedakan laporan keuangannya. Graha Macarina mencatat semua proses transaksi selama produksi dan mencatatat penjualan yang berasal dari *reseller* dan penjualan *online*.

5. Apa saja kendala dalam melakukan pembuatan laporan keuangan CV. Macarindo Berkah Grup saat ini ?

Kendalanya kita tidak mengetahui berapa laba yang diperoleh, atau berapa kas yang diperoleh . dan beberapa akun-akun penting lainnya . karena kita hanya mencatat secara sederhana yaitu hanya pengeluaran dan penerimaan kas nya saja.



LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI

LAMPIRAN 2



Graha Macarina

No.	Tanggal	Keterangan	Saldo		Perubahan		Saldo
			Pembukaan	Pengeluaran	Debit	Kredit	
1		dari pembayaran tagihan outlet tgl 29-30 Juli 2019			Rp 1.287.000,00		Rp 4.787.000,00
2		dari sisa			Rp 70.000,00		Rp 4.857.000,00
3		dari sisa			Rp 128.000,00		Rp 5.085.000,00
4		dari bintang			Rp 100.000,00		Rp 5.185.000,00
		dari dahan			Rp 300.000,00		Rp 5.485.000,00
		dari manting (bawa)			Rp 1.488.000,00		Rp 6.973.000,00
5		dari anjasa (franchise)			Rp 1.363.000,00		Rp 8.336.000,00
6		dari agan (bawa)			Rp 76.000,00		Rp 8.412.000,00
7		dari balokan			Rp 28.000,00		Rp 8.440.000,00
8		dari anjasa			Rp 111.000,00		Rp 8.551.000,00
9		dari tokojaya			Rp 747.000,00		Rp 9.298.000,00
10		dari whouse			Rp 25.000,00		Rp 9.323.000,00
11					Rp 25.000,00	Rp 6.488.000,00	Rp 6.488.000,00
12					Rp 3.000,00	Rp 8.485.000,00	Rp 8.485.000,00
13					Rp 43.000,00	Rp 4.415.000,00	Rp 4.415.000,00
14					Rp 34.000,00	Rp 6.421.000,00	Rp 6.421.000,00
15					Rp 315.000,00	Rp 6.306.000,00	Rp 6.306.000,00
16					Rp 35.000,00	Rp 6.271.000,00	Rp 6.271.000,00
17					Rp 246.000,00	Rp 5.825.000,00	Rp 5.825.000,00
18					Rp 45.000,00	Rp 5.780.000,00	Rp 5.780.000,00
19					Rp 144.000,00	Rp 5.636.000,00	Rp 5.636.000,00
20					Rp 2.511.000,00	Rp 3.125.000,00	Rp 3.125.000,00
21					Rp 620.000,00	Rp 2.505.000,00	Rp 2.505.000,00
22					Rp 690.000,00	Rp 1.815.000,00	Rp 1.815.000,00
23					Rp 144.000,00	Rp 1.671.000,00	Rp 1.671.000,00
24					Rp 33.000,00	Rp 1.638.000,00	Rp 1.638.000,00
25					Rp 300.000,00	Rp 1.338.000,00	Rp 1.338.000,00
26					Rp 2.230.000,00	Rp 1.108.000,00	Rp 1.108.000,00
27					Rp 116.000,00	Rp 992.000,00	Rp 992.000,00
28					Rp 125.000,00	Rp 867.000,00	Rp 867.000,00
29					Rp 34.000,00	Rp 833.000,00	Rp 833.000,00
30					Rp 300.000,00	Rp 533.000,00	Rp 533.000,00
31					Rp 300.000,00	Rp 233.000,00	Rp 233.000,00
32					Rp 166.000,00	Rp 67.000,00	Rp 67.000,00
33					Rp 34.000,00	Rp 33.000,00	Rp 33.000,00
34					Rp 300.000,00	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00
35					Rp 160.000,00	Rp 3.160.000,00	Rp 3.160.000,00
36					Rp 18.000,00	Rp 3.178.000,00	Rp 3.178.000,00
37					Rp 28.000,00	Rp 3.206.000,00	Rp 3.206.000,00
38					Rp 542.000,00	Rp 11.948.000,00	Rp 11.948.000,00
39					Rp 7.000,00	Rp 11.955.000,00	Rp 11.955.000,00
40							
41							
42							

Laporan Keuangan Graha Macarina



Tempat Produksi

